



# SABANGKA ABDIMAS

*Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v1i03.224>

## BAHASA INGGRIS PARIWISATA UNTUK CADDY GOLF DI NEW KUTA GOLF, PECATU, KABUPATEN BADUNG, PROVINSI BALI

Luh Eka Susanti<sup>1</sup>, Ni Luh  
Supartini<sup>2</sup>, Made Ayu  
Sulasmini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Program Studi Bisnis  
Digital, Institut Pariwisata dan Bisnis  
Internasional, Denpasar Bali,  
Indonesia

### Article History

Received : 02 April 2022

Revised : 20 April 2022

Accepted : 15 Mei 2022

Available Online : 30 Mei 2022

### \*Corresponding Author :

Nama : Muhammad Fajrin Wahab

Email: [fajrin.wahab@lecturer.itk.ac.id](mailto:fajrin.wahab@lecturer.itk.ac.id)

Licensed Under a Creative  
Commons Attribution 4.0  
International License



## Abstrak

Dalam rangka meningkatkan sumber daya sector pariwisata di Bali, peningkatan Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Tujuan dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris bagi para caddy golf di New Kuta Golf Peactu. Pelatihan kursus bahasa Inggris ini bertujuan untuk memfasilitasi kurangnya sumber daya manusia (caddy) dalam keterampilan berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Inggris. Seluruh caddy adalah wanita minimal lulusan SMA. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebelum terjadinya wabah Covid-19, sehingga semua kegiatan dapat berlangsung secara face to face (luring). Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan caddy untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara baik dan benar serta lebih bermakna. Dalam hal ini, tujuan lainnya adalah untuk meminimalkan penggunaan bahasa tubuh bagi caddy untuk menghindari miskomunikasi antara caddy dan tamu asing.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Keterampilan; Berkomunikasi; Caddy

## Abstract

*In order to increase the resources of the tourism sector in Bali, improving English as a means of communication is very important to do. The objective of this Community Partnership Program is to provide English language training for golf caddy at New Kuta Golf Peactu. This English course training aims to facilitate the lack of human resources (caddy) in communication skills in using English. All caddy are women at least high school graduates. This training activity was carried out before the Covid-19 outbreak, so that all activities can take place face to face (offline). The result of this activity is to improve the caddy's ability to communicate in English properly and correctly and more meaningfully. In this case, another goal is to minimize the use of body language for the caddy to avoid miscommunication between the caddy and foreign guests.*

**Keywords:** Training; Communication; Skills; Caddy

## PENDAHULUAN

Pengembangan sektor pariwisata memerlukan beberapa faktor sumber daya manusia, salah satunya adalah faktor komunikasi di mana bahasa sebagai sarana komunikasi verbal berperan penting. Orang-orang yang termasuk dalam industri pariwisata memiliki hambatan dalam menggunakan bahasa Inggris, misalnya, kecepatan berbicara, dan pengucapan. Mereka menggunakan beberapa cara untuk menangani rintangan-rintangan ini, seperti menyela jika mereka tidak mengerti tentang artinya, menggunakan kamus dan gerakan untuk menangani rintangan-rintangan ini (Galela, 2014).

Berdasarkan observasi dan interview sebagai langkah awal ditemukan bahwa mitra menghadapi beberapa permasalahan yang dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Masih banyaknya tenaga kerja (caddy) yang menggunakan bahasa tubuh dalam menjelaskan atau berkomunikasi dengan wisatawan asing (pengunjung) di New Kuta Golf.
- b) Sumber daya manusia (SDM) yang kurang memadai khususnya dalam hal keterampilan berbahasa asing, dalam hal ini bahasa Inggris. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga kerja (caddy) yang terampil dalam berbahasa asing demi mendukung pariwisata yang berkelanjutan
- c) Pada high season terutama bulan Juli–Agustus, wisatawan asing yang berkunjung ke New Kuta Golf semakin meningkat dimana mereka harus ditemani oleh minimal seorang caddy dalam melakukan permainan golf. Hal inilah yang turut berperan serta dalam memicu keterampilan caddy untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing internasional.

Samuel (2018) mengungkapkan bahwa tidak seperti di sekolah formal, mengembangkan bahan ajar dan menerapkannya dalam kegiatan pengajaran non-formal untuk jangka waktu singkat yang dimaksudkan untuk pelajar dengan latar belakang campuran merupakan pekerjaan yang cukup menantang. Oleh karena itu, diperlukan eksplorasi mendalam dari ajaran English for Caddy Golf (English for Specific Purposes) untuk mencari opsi metodologis dan teknis yang sesuai untuk diterapkan untuk memenuhi permintaan yang begitu menantang.

New Kuta Golf merupakan salah satu tempat bermain golf di Bali dengan segmen pasar menengah keatas. Tempat ini memiliki fasilitas yang memadai dengan lapangan terluas di Bali. Hal ini dapat dilihat dari komentar atau review dari beberapa situs dan website resmi New Kuta Golf. New Kuta Golf merupakan lapangan dengan tata letak bergaya link pertama di Indonesia. Berada di Bukit Peninsula, lapangan yang dirancang oleh Ronald Fream, David Dale & Kevin Ramsey ini memiliki latarbelakang lautan luas Samudera Hindia. New Kuta Golf dilengkapi dengan beragam fasilitas diantaranya clubhouse dengan restoran dan bar yang ideal bagi pegolf setelah menjalankan putaran. Restoran yang berlokasi di lantai dasar dengan pemandangan hole 9 dan 18 serta area putting green ini menyediakan masakan khas Indonesia dan menu international lainnya. Restoran

ini termasuk luas dengan daya tampung hingga 200 orang. Untuk kebutuhan bermain, tersedia pula pro shop yang menjual perlengkapan dan aksesoris serta pakaian dari brand ternama sesuai kebutuhan pegolf.

Fasilitas lengkap tersebut perlu dilengkapi dengan pelayanan yang memuaskan juga. Dari data pre observasi, ditemukan adanya komentar pengunjung yang menyebutkan kualitas caddy dalam memberikan penjelasan sangat kurang karena minimnya kemampuan dalam berbahasa Inggrisnya. Walaupun tidak semua caddy mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris, tapi hal ini cukup mempengaruhi reputasi New Kuta Golf.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan Bahasa Inggris ini dilaksanakan di New Kuta Golf, Jimbaran Bali. Dalam kegiatan ini digunakan metode Communicative Language Teaching (CLT). CLT adalah sebuah pendekatan pengajaran bahasa yang menekankan interaksi sebagai sarana dan tujuan akhir dari pembelajaran. Metode pembelajaran Communicative Language Teaching (CLT) atau biasa disebut dengan metode pembelajaran komunikatif. Metode ini mencakup beberapa kemampuan berbahasa yaitu reading, listening, conversation dan grammar (Richard and Roger, 2003).

Para pembelajar bahasa di dalam lingkungan pembelajaran yang menggunakan teknik CLT yaitu belajar dan berlatih bahasa target yaitu Bahasa Inggris melalui interaksi dengan satu sama lain beserta dengan instruktur, pembelajaran tentang "naskah asli" (yang ditulis dalam bahasa target untuk tujuan selain pembelajaran bahasa) hal sesuai dengan PKM yang dilaukan oleh (Susiaty, et,al 2021), serta melalui penggunaan bahasa baik di dalam maupun di luar kelas.

Peserta didik saling berbagi tentang pengalaman pribadi dengan rekan mitranya, dan instruktur mengajarkan topik di luar bidang tata bahasa tradisional untuk meningkatkan keterampilan bahasa dalam berbagai jenis situasi. Metode ini juga menuntut untuk mendorong peserta didik agar menambahkan pengalaman pribadi mereka ke dalam lingkungan belajar bahasa mereka, dan supaya fokus pada pengalaman belajar selain mempelajari bahasa target.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris ini dilaksanakan dengan hasil yang ingin dicapai adalah meningkatnya kemampuan berkomunikasi para caddy di lingkungan New Kuta Golf. Pelatihan bahasa Inggris ini mencakup semua keterampilan dalam berkomunikasi (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) serta dua keterampilan penunjang yakni tata bahasa dan kosa kata. Namun, keterampilan berbicara akan lebih ditekankan karena keterampilan inilah yang cenderung lebih banyak dipergunakan dalam keseharian menjadi seorang caddy. Melalui pelatihan ini, akan diperkenalkan bagaimana kosakata dalam berbicara dengan tamu baik

dalam situasi formal maupun informal, serta kegiatan simulasi (role play) akan lebih banyak difokuskan untuk mengasah kemampuan berbicara.

a) Hasil yang dicapai



Gambar 1. Pemaparan Materi Tahap 1 Gambar 2. Pemaparan Materi Tahap 2



Gambar 3. Praktek Percakapan Bahasa Inggris Gambar 4. Evaluasi

Tahap pertama ini adalah tahap sosialisasi kepada seluruh pegawai di caddy di lingkungan New Kuta Golf sehingga dalam sosialisasi ini dapat diidentifikasi tentang kemampuan dan keunggulan peserta dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris serta permasalahan sehingga dari identifikasi ini dapat diketahui solusi yang akan ditawarkan. Hal ini sesuai dengan pedoman PKM 2021 yang diterbitkan oleh Simbelmawa Kemendikbud. Menurut Munif Chatib : 2011. solusi adalah jalan keluar atau jawaban dari suatu masalah, atau Solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. untuk itu pada tahap pertama ini menawarkan sebuah solusi

kepada peserta untuk mengungkap cara mereka berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris.

Selanjutnya tahapan ketiga adalah uji praktek percakapan bahasa Inggris, masing-masing peserta diberikan waktu untuk memilih teman yang sudah mahir dalam berbahasa Inggris untuk menjadi lawan bicara (Iye, et.al. 2022). Hal dilakukan agar yang belum mahir menggunakan bahasa Inggris dapat dibimbing oleh teman peserta. Tahap kedua ini para narasumber yakni pelaksana PKM mengawasi jalannya praktek berbahasa Inggris tersebut. Kemudian pada tahap ini juga diselingi dengan seni peran kepada peserta yakni ada yang menjadi tamu dan mempraktekan sapaan maupun mempromosikan sesuatu kepada tamu tersebut. Tahap ketiga adalah evaluasi semua peserta. Pada proses ini sudah dapat diidentifikasi peserta yang sudah mampu menggunakan bahasa Inggris, sehingga ditawarkan jadwal berikutnya untuk peserta yang belum mampu menggunakan bahasa Inggris. Untuk itu pelaksanaan pengabdian ini selalu berjalan setiap semester untuk mengevaluasi tentang penggunaan komunikasi kepada pegawai di caddy di lingkungan New Kuta Golf.

Susunan Acara Program Kemitraan Masyarakat Bahasa Inggris Pariwisata Untuk  
Caddy Golf Di New Kuta Golf, Pecatu, Kabupaten Badung, Bali

No.	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	09.00 – 09.05	Pembukaan oleh MC	Bu Tini
2.	09.05 – 09.10	Pembacaan Doa	Bu Rahayu
3.	09.10 – 09.15	Laporan oleh Ketua Panitia	Bu Eka Susanti
4.	09.15 – 09.20	Sambutan oleh NKG	Pak Waluyo Kurniadi (General Manager)
5.	09.20 – 09.25	Sambutan dari Ketua STPBI sekaligus membuka secara resmi	Bu Ayu Sulasmini (mewakili Pak Made Sudjana)
6.	09.25 – 09.30	Ramah Tamah dan Foto Bersama	Humas

## KESIMPULAN

Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Tujuan dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris bagi para caddy golf di New Kuta Golf Pecatu. Pelatihan kursus bahasa Inggris ini bertujuan untuk memfasilitasi kurangnya sumber daya manusia (caddy) dalam keterampilan berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Inggris. Seluruh caddy adalah wanita minimal lulusan SMA. Kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan caddy untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara baik dan benar serta lebih bermakna. Dalam hal ini,

tujuan lainnya adalah untuk meminimalkan penggunaan bahasa tubuh bagi caddy untuk menghindari miskomunikasi antara caddy dan tamu asing.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh karyawan New Kuta Golf di Bali kemudian Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional yang telah memeberikan sumbangsi berupa surat menyurat untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga berjalan sesuai dengan diharapkan.

## PUSTAKA

- Galela, Dolfina. (2014). PERANAN BAHASA INGGRIS DI BIDANG INDUSTRI PARIWISATA DI TOBELO. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/4580> pada tanggal 19 Juli 2019.
- Iye Risman, dkk, (2022). PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PROGRAM KEMAH SASTRA SMA KABUPATEN BURU. Jurnal Abdi Masyarakat. Vol 02 No 01,18-22 <https://dx.doi.org/10.22334/jam.v2i118>  
<https://jam.stpbipress.id/>  
<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Marasabessy, R. N., Rumkel, L., Susiati, S., Masniati, A., Tuasalamony, K., Amir, N. F., ... & Hatuwe, R. S. M. (2021). ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PARIWISATA PANTAI DI KABUPATEN BURU. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 7(1), 149-164.
- Masniati, A., Susiati, S., Tuasalamony, K., Hatuwe, R. S. M., Taufik, T., Bugis, R., ... & Harziko, H. (2021). IMPLEMENTASI NILAI BUDAYA LOKAL SEBAGAI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN BURU. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 7(2), 292-310.
- Susiati, S., Umasugi, S., Bula, M., & Iye, R. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PENGASAP IKAN BAGI MASYARAKAT DI DESA KAKI AIR. BAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 10-20.
- Samuel. (2018). ENGLISH TRAINING FOR MANGROVE PRESERVATION. Social Sciences. (IJELS) Vol-3, Issue-6, Nov - Dec, 2018. Diakses dari [https://ijels.com/upload\\_document/issue\\_files/15-IJELS-OCT-2018-23-EnglishTraining.pdf](https://ijels.com/upload_document/issue_files/15-IJELS-OCT-2018-23-EnglishTraining.pdf) pada tanggal 19 Juli 2019.
- Pitunov, B. (2002). SEKOLAH UNGGULAN ATAUKAH SEKOLAH PENGUNGGULAN? Majapahit Pos, page 4 & 11.